

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian sebagai salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi, memegang peranan penting dalam penelitian ilmiah. Selain memaparkan garis-garis yang cermat, juga akan menentukan harga ilmiah suatu penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, dimana metode penelitian ini bertujuan menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan yang terjadi saat ini secara sistematis dan menuntut untuk dicarikan jawabannya.

Penelitian ini membahas masalah-masalah aktual yang sedang berlangsung di lapangan khususnya memaparkan atau menggambarkan pengaruh pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan terhadap keberhasilan belajar anak di Desa Sukorejo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu tahun 2014.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Notoatmodjo dalam Usman Rianse (2009: 189) mengemukakan bahwa “populasi adalah subjek yang hendak diteliti dan memiliki sifat-sifat yang sama”. Sedangkan menurut Muhammad Ali (1984:54), populasi adalah keseluruhan objek penelitian, baik yang berupa manusia, benda, peristiwa, atau berbagai gejala yang terjadi, karena hal ini merupakan suatu variabel yang diperlukan dalam memecahkan masalah atau menunjang keberhasilan dalam penelitian.

Bertolak dari pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Desa Sukorejo yang berjumlah 120 kepala keluarga.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 104) menyampaikan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya lebih besar dari 100, dapat diambil 10%-12% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.
- 2) Sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena menyangkut hal banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya lebih dari 100 orang maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari orang yang diambil secara acak. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel 24 kepala keluarga.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Secara umum variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang terdapat dalam judul, selanjutnya dijelaskan dalam dimensi-dimensi yang dapat diukur atau dapat diamati dari masing-masing konsep yang bersangkutan. Suharsimi Arikunto (2008: 91) menyampaikan bahwa variabel penelitian adalah “obyek penelitian yang menjadi penelitian”.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri artinya variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keberhasilan belajar anak (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan gambaran cara mengukur suatu variabel dengan memberikan arti suatu kegiatan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemahaman orang tua yaitu kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu setelah ia mengetahui sesuatu tersebut dan

mengingatnya, kemudian ia dapat menjelaskan hal tersebut kepada orang lain. Dalam pemahaman orang tua ada tiga indikator yaitu:

1. Pengetahuan adalah suatu keadaan yang hadir dikarenakan persentuhan kita dengan suatu perkara. Pengetahuan mencakup tradisi, keterampilan, informasi, pemikiran-pemikiran dan akidah-akidah yang diyakini oleh seseorang dan diaplikasikan dalam kondisi dan dimensi penting kehidupan.
 2. Pendekatan adalah proses, perbuatan atau cara untuk mendekati sesuatu, didalamnya terjadi suatu proses yang sifatnya masih sangat umum yaitu mewedahi, menginspirasi serta menguatkan.
 3. Harapan adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan berbuah kebaikan diwaktu yang akan datang. Pada umumnya harapan berbentuk abstrak, tidak tampak, namun diyakini bahkan terkadang dibatin dan dijadikan sugesti agar terwujud.
- b. Keberhasilan belajar adalah tercapainya keadaan proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberhasilan belajar juga dapat diartikan proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam keberhasilan belajar ada tiga indikator yaitu:
1. Kognitif, yaitu yang berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup keterampilan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah.

2. Afektif, yaitu ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai (perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai)
3. Psikomotorik, yaitu ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu, ranah psikomotor berhubungan dengan aktifitas fisik.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman orang tua (X) sebagai variabel bebas dan keberhasilan belajar (Y) sebagai variabel terikat.

Rencana pengukuran variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pemahaman orang tua dapat diukur melalui angket berskala 3 dengan rincian sebagai berikut :
3= berpengaruh, 2= cukup berpengaruh, 1= tidak berpengaruh.
- 2) Keberhasilan belajar, diukur melalui angket berskala 3, dengan ukuran:
3= berhasil, 2= kurang berhasil, 1= tidak berhasil

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Angket adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Dalam penelitian ini digunakan angket tertutup sehingga responden

hanya menjawab pertanyaan dari alternatif jawaban yaitu (a), (b), (c), dan masing-masing mempunyai skor atau bobot nilai yang bervariasi. Variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

1. jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor tiga (3)
2. jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor dua (2)
3. jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor satu (1).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui nilai tertinggi adalah tiga (3) dan nilai terendah adalah satu (1).

2. Teknik Penunjang

a. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menemukan dan memperoleh data berupa bahan – bahan tertulis mengenai informasi – informasi dan data – data lain yang relevan dengan penelitian ini. Data-data tersebut antara lain jumlah masyarakat, kepala keluarga, maupun data lain yang menunjang penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Dalam prosesnya, penulis mengumpulkan data

atau informasi dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan informan sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas. Adapun isi dari wawancara tersebut telah disiapkan oleh peneliti, sehingga wawancara ini bisa dikategorikan dengan wawancara tertutup.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang kurang jelas dari hasil jawaban angket. Teknik wawancara ini juga digunakan untuk memperoleh data dasar dalam membuat pendahuluan, khususnya mengenai latar belakang masalah. Dengan wawancara akan diketahui keadaan sebenarnya, permasalahan yang ada di tempat penelitian tersebut. Wawancara ini dilakukan dengan orang tua di Desa Sukorejo.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 144), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”. Uji validitas diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharmi Arikunto (2006 : 178) berpendapat untuk membuktikan kemantapan alat pengumpul data maka akan diadakan uji coba reliabilitas yang menunjukkan bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dalam sebuah penelitian wajib dilakukan. Uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

- a. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden
- b. Hasil uji coba dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap.
- c. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

xy = produk dari gejala x dan y

N = jumlah populasi

(Sutrisno Hadi, 1989: 318).

- d. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh quisioner digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi, 1989: 37).

- e. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = sedang

Antara 0,00 – 0,49 = rendah

(Suharsimi Arikunto, 2008: 78).

4. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena tersebut diteliti secara deskriptif dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan dalam

bentuk uraian, yang memberikan gambaran atas suatu keadaan yang sejelas mungkin.

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori Interval

Dan selanjutnya disajikan dalam bentuk presentase pada setiap tabel kesimpulan. Rumus presentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah jawaban dari seluruh item

N : Jumlah perkalian item dengan responden

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum_{i:1}^b \sum_{j:1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i:1}^b$: Jumlah Baris

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah Kolom

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan data tersebut sebagai bahan perhitungan, dengan terlebih dahulu menggunakan banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan rumus :

$$E_{ij} = \frac{(N_{jo} \times N_{oj})}{n}$$

Keterangan :

E_{ij} : Banyaknya gejala yang diharapkan terjadi

N_{oj} : Jumlah data hasil pengamatan

N_{jo} : Jumlah skor yang diperoleh dari item

n : Jumlah responden

Dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji keceratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor di atas maka harga C dibandingkan koefisien

maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstant

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antar variabel.